

**WUJUD DAN MAKNA LEKSIKON BAHASA GAUL
DALAM KUMPULAN CERITA 25 KISAH CINTA SEJATI OLEH MIRANDA**

Skripsi Oleh:

Iprohati

Nomor Induk Mahasiswa 06053112053

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Palembang

2009

5
407.407
pp
w
e - 09/540
2009

R. 1957
2005

**WUJUD DAN MAKNA LEKSIKON BAHASA GAUL
DALAM KUMPULAN CERITA 25 KISAH CINTA SEJATI OLEH MIRANDA**

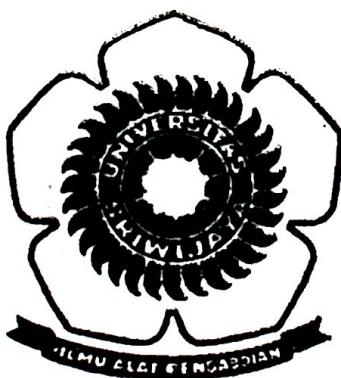
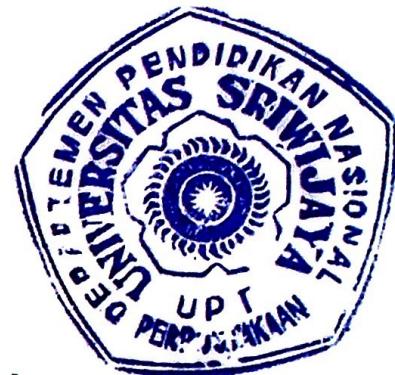
Skripsi Oleh:

Iprohati

Nomor Induk Mahasiswa 06053112053

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Palembang

2009

**WUJUD DAN MAKNA LEKSIKON BAHASA GAUL
DALAM KUMPULAN CERITA 25 KISAH CINTA SEJATI OLEH MIRANDA**

Skripsi Oleh:

Iprohati

Nomor Induk Mahasiswa 06053112053

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I



Ernalida, S.Pd., M.Hum.

NIP 132093908

Pembimbing II



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 132104705

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



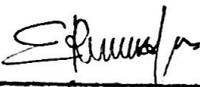
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

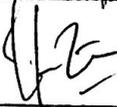
Tanggal : 21 Oktober 2009

TIM PENGUJI:

1. Ketua : Erialida, S. Pd., M. Hum.



2. Anggota : Dra. Ansari, M. Si.



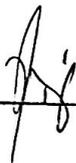
3. Anggota : Dr. H. Subadiyono, M. Pd.



4. Anggota : Dra. Sri Utami, M. Hum.



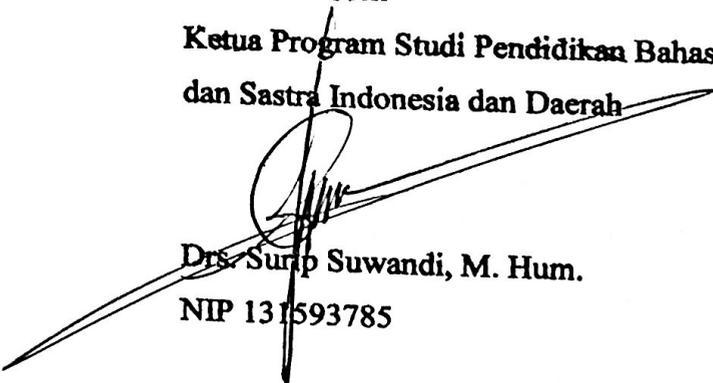
5. Anggota : Izzah, S. Pd., M. Pd.



Palembang, Oktober 2009

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M. Hum.

NIP 131593785

Kupersembahkan kepada:

- ☺ Ibunda tercinta yang selalu mengasihi dan menyayangiku.
- ☺ Almarhum ayah tercinta yang sangat menyayangi aku semasa hidupnya.
- ☺ Almarhumah ayunda Rosidah beserta suami yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, dan rela berkorban demi keberhasilanku.
- ☺ Adik-adikku tersayang Adi, Indah, Ari, dan Berly.
- ☺ Sahabat terbaikku, Bibz dan Bebz, terima kasih telah mengisi hari-hariku.
- ☺ Teman-teman seperjuangan Vita, mbak Imel, Nanang, Heny, Endang, Hayyu, Ira, Feli, Asti, Yesi, dan lain-lain yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu.
- ☺ Semua keluarga besarku yang mengharapkan keberhasilanku.

MOTTO:

“Seberat apa pun kesulitan akan terasa ringan dengan senyuman orang yang tulus.”

“Kemarin adalah mimpi yang telah selesai. Esok adalah harapan yang indah, sedangkan hari ini adalah realitas yang nyata”.

(Dr. A' idh Al-Qarni).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridhaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ernalida, S.Pd., M.Hum. dan Drs. Ansori, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini serta semua tenaga pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah banyak memberikan ilmunya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Palembang, Oktober 2009

Penulis

IP



DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Leksikon.....	7
2.2 Bahasa.....	7
2.3 Variasi Bahasa.....	8
2.4 Bahasa Gaul.....	11
2.5 Wujud Bahasa Gaul.....	13
2.6 Pembentukan Leksikon Bahasa Gaul.....	15
2.7 Pola Makna Bahasa Gaul.....	18
2.8 Pembentukan Kata Bahasa Indonesia.....	20
2.9 Makna dalam Kata Bahasa Indonesia.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Metode.....	27
3.2 Sumber Data.....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27

3.4 Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Wujud dan Makna Leksikon Bahasa Gaul dalam Kumpulan Cerita <i>25 Kisah Cinta Sejati</i> Oleh Miranda.....	30
4.1.2 Pembentukan Leksikon Bahasa Gaul dalam Kumpulan Cerita <i>25 Kisah Cinta Sejati</i> Oleh Miranda.....	66
4.2 Pembahasan.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Simpulan.....	79
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Proses Pembentukan Leksikon Bahasa Gaul.....	66
2. Wujud Bahasa Gaul dalam Kumpulan Cerita <i>25 Kisah Cinta Sejati</i> Oleh Miranda.....	70
3. Wujud Bahasa Gaul Lainnya.....	75



Abstrak

Penelitian yang berjudul “Wujud dan Makna Leksikon Bahasa Gaul dalam Kumpulan Cerita *25 Kisah Cinta Sejati* Oleh Miranda” bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pembentukan bahasa gaul dan mendeskripsikan wujud dan makna leksikon bahasa gaul dalam kumpulan cerita *25 Kisah Cinta Sejati* Oleh Miranda. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah wujud dan makna leksikon bahasa gaul dalam kumpulan cerita *25 Kisah Cinta Sejati* oleh Miranda serta bagaimanakah pembentukannya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik dasar yaitu teknik pilah unsur penentu dengan daya pilah pragmatis. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tidak semua wujud bahasa gaul yang dikemukakan oleh Kawira muncul. Dari 6 wujud bahasa gaul yang dikemukakan oleh Kawira, hanya 4 wujud yang muncul yaitu akronim, singkatan huruf awal, istilah acuan dan istilah populer. Untuk pemakaian kata yang huruf awalnya sama dengan kata yang diacu dan efentesis, tidak ditemukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini juga ditemukan wujud bahasa gaul yang baru yakni penggantian diftong /au/ menjadi /o/ dan pengindonesiaan bahasa asing. Setelah dilakukan analisis, diketahui bahwa wujud bahasa gaul berupa istilah acuan muncul paling dominan dibandingkann wujud bahasa gaul lainnya.

Kata-kata kunci: wujud, makna, leksikon, bahasa gaul, kumpulan cerita.

Skripsi Mahasiswa SI FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/NIM : Iprohati/06053112053
Pembimbing I : Ernalida, S.Pd., M.Hum.
Pembimbing II : Drs. Ansori, M.Si.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa membedakan manusia dari makhluk yang lain. Dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dengan manusia lain. Berbahasa adalah aktivitas sosial. Seperti halnya aktivitas-aktivitas sosial yang lain, kegiatan berbahasa baru terwujud apabila manusia terlibat dalam aktivitas tersebut.

Selain itu, bahasa mempunyai potensi untuk dikembangkan dengan berbagai variasi bentuk maupun maknanya dengan melibatkan potensi manusia dalam menciptakan dan mengembangkan hal-hal kebaruan (Mulawarman dalam Haris, 2002:15). Variasi bahasa ini terjadi bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Setiap kegiatan menyebabkan terjadinya keberagaman bahasa itu (Chaer, 1995:81)

Ditinjau dari ilmu sosiolinguistik, bahasa dapat digolongkan menjadi berbagai variasi dan jenis bahasa. Chaer dan Leoni (2004:62) mengemukakan bahwa variasi atau ragam bahasa itu dilihat sebagai akibat adanya keanekaragaman sosial penutur bahasa itu dan keragaman fungsi bahasa. Lebih lanjut Pateda (Sibarani, 1992:59) menjelaskan bahwa variasi bahasa dapat dilihat dari enam segi yaitu, tempat, waktu, pemakai (penutur), situasi, status, dan pemakaiannya. Jenis bahasa meliputi jenis bahasa berdasarkan sosiologis, sikap politis, dan bahasa terhadap pemerolehan. Sehubungan dengan variasi bahasa dari segi penutur, dikemukakan delapan jenis variasi bahasa yakni *akrolek*, *basilek*, *vulgar*, *kolokial*, *jargon*, *argon ken* dan *slang*. Namun ada juga yang menambahkan dengan yang di sebut bahasa gaul. Dan dalam penelitian ini akan dibahas lebih lanjut tentang bahasa gaul. Jika dilihat dari segi fungsi dan sifatnya yaitu untuk merahasiakan isi pembicaraan dari orang lain di luar kelompok mereka serta bersifat sementara dan lebih umum digunakan oleh para kaula muda. Maka bahasa gaul dapat digolongkan ke dalam bahasa *slang*.

Dalam kehidupan sehari-hari bahasa memegang peranan penting sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan pikiran, pesan dan perasaannya kepada orang lain. Dengan bahasa pula dapat dilihat identitas seseorang, bahkan identitas kelompok (Sibarani, 1992:62).

Remaja sebagai bagian dari kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat sering menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa yang digunakan oleh kalangan remaja yang dikenal dengan bahasa gaul cenderung memilih ragam santai sehingga tidak baku (Riasa, http://www.lalf.edu/bipa/March_2002/bahasa_ABG.html) diakses tanggal 1 April 2008.

Bahasa gaul sebenarnya sudah ada sejak tahun 1940-an. Pada waktu itu bahasa ini lebih dikenal dengan sebutan bahasa prokem. Salah satu kosakata bahasa gaul tersebut yang masih sering dipakai sampai sekarang adalah kata “bokap” yang berarti ayah. Awalnya istilah-istilah dalam bahasa gaul itu digunakan untuk merahasiakan isi obrolan dalam komunitas tertentu. Tapi karena sering digunakan di luar komunitasnya, lama-lama istilah-istilah tersebut jadi bahasa sehari-hari.

Bahasa gaul Indonesia merupakan bahasa gaul atau bahasa prokem yang khas Indonesia dan jarang dijumpai di negara-negara lain kecuali di komunitas-komunitas Indonesia. Akar dari bahasa gaul adalah bahasa prokem. Kata prokem sendiri merupakan bahasa gaul dari preman. Bahasa ini awalnya digunakan oleh kalangan preman untuk berkomunikasi satu sama lain secara rahasia. Agar kalimat mereka tidak diketahui oleh kebanyakan orang, mereka merancang kata-kata baru dengan cara antara lain mengganti kata ke lawan kata, mencari kata sepadan, penggantian fonem, distribusi fonem, penambahan awalan, sisipan, atau akhiran.

Dewasa ini, bahasa prokem mengalami pergeseran fungsi dari bahasa rahasia menjadi bahasa gaul. Dalam konteks kekinian, bahasa gaul merupakan dialek bahasa Indonesia non-formal yang terutama digunakan disuatu daerah atau komunitas tertentu (http://id.wikipedia.org/wiki/bahasa_gaul_Indonesia) diakses 24 April 2009.

Saat ini bahasa gaul telah banyak terasimilasi dan menjadi umum digunakan sebagai bentuk percakapan sehari-hari dalam pergaulan di lingkungan sosial bahkan dalam media-media populer seperti TV, radio, dunia perfilman nasional, dan seringkali pula digunakan dalam bentuk publikasi-publikasi yang ditujukan untuk kalangan remaja oleh majalah-majalah remaja populer, buku-buku cerita remaja seperti novel, cerpen dan lain-lain.

Pada umumnya, kebanyakan orang mengalami kesulitan dalam memahami bahasa gaul. Bahasa gaul merupakan bahasa yang terdiri dari campuran antara bahasa Indonesia, bahasa daerah dan bahasa asing. Kosakata yang ada di dalam bahasa gaul tidak mempunyai makna yang tetap, sehingga setiap saat dapat berubah sesuai dengan keinginan pemakai bahasa itu sendiri.

Selain itu, bahasa gaul sebagai variasi mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan variasi bahasa yang lain. Karakteristik bahasa gaul tampak pada pilihan kata yang dapat berupa singkatan atau akronim, kosakata, struktur kalimat dan intonasi.

Bahasa gaul sering ditemui baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini, peneliti memilih penggunaan bahasa gaul dalam bentuk tulisan yaitu pada buku kumpulan cerita. Adapun buku yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah kumpulan cerita *25 Kisah Cinta Sejati* oleh Miranda. Alasan mengapa peneliti memilih wujud dan makna leksikon bahasa gaul dalam kumpulan cerita *25 Kisah Cinta Sejati* ini, tidak lain dikarenakan di dalam kumpulan cerita ini banyak menggunakan bahasa gaul khas remaja yang tentunya banyak diwarnai dengan bahasa *prokem*. Seperti yang dikemukakan oleh Grafura bahwa dilihat dari segi fungsinya bahasa gaul disebut juga sebagai bahasa *prokem* atau *slang* (<http://lubisgrafura.wordpress.com>) diakses 1 April 2008. Kumpulan cerita ini menarik untuk diteliti, karena cerita-ceritanya menggambarkan kehidupan remaja, sehingga bahasa yang digunakan pun merupakan bahasa khas anak-anak remaja yang unik dalam gaya bahasa dan pilihan kata yang seenaknya. Contohnya terdapat dalam kutipan berikut ini:

"pagi-pagi sekali saat *gue nyabu* ayam di depan sekolah, Ria menghampiriku."

"Ter *gue* boleh nanya *nggak*?" tanyanya ke *gue* sehabis pesan gado-gado.

"*gue* mau nanyain tentang seseorang sama *lo*," cerocos lia tak mau memberi kesempatan.

"setau *gue lo* kan dekat ama Marcell, *lo* pasti tau donk semua hal-hal yang berkaitan dengan dia. Hobinya, tempat nongkrongnya, atau tipe ceweknya. Bantuin *gue* ya, Terre! Ria memohon .

"Oooh jadi lo mau *ngegebet* si Marcell neh, cieehhh."

(25 *Kisah Cinta Sejati*, 2005:103-108)

Untuk lebih jelasnya mengenai wujud dan makna leksikon bahasa gaul yang terdapat dalam kutipan di atas, maka kutipan bahasa gaul tersebut kita terjemahkan terlebih dahulu ke dalam bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut:

Pagi-pagi sekali, saat (saya) (sarapan bubur) di depan sekolah, ria menghampiriku. "Ter, (saya) boleh (bertanya) (tidak)?" Tanyanya ke (saya) sehabis pesan gado-gado. "(Saya) mau (me)nanya(kan) tentang seseorang sama (kamu)," cerocos Ria tak memberi kesempatan. "(Setahu) (saya), (kamu) kan (dekat) sama Marcell, (kamu) pasti tahu (kan) semua hal-hal yang berkaitan dengan dia. Hobinya, tempat nongkrongnya, atau tipe ceweknya. (Tolong) (saya) ya, Terre!" Ria memohon. "Ooo, jadi (kamu) mau (pacaran) (dengan) si Marcell (nih)... Ciehhh."

Kata *nyabu* berasal dari kata *sabu* yang merupakan akronim dari kata *sarapan bubur*. Makna kata *nyabu* dalam konteks ini adalah *nyarap bubur* (sarapan bubur). Makna kata ini sangat bertentangan dengan makna yang sebenarnya. *Nyabu* yang kita kenal yaitu melakukan perbuatan atau tindakan mengkonsumsi barang-barang haram sejenis narkoba yaitu shabu-shabu. Dengan demikian pola makna yang digunakan dalam kosakata ini adalah pola makna yang menggunakan majas paradoks.

Kata *lo* dan *gue* merupakan wujud bahasa gaul berupa istilah acuan. Kata *lo* dan *gue* mengacu atau tertuju kepada seseorang. Makna kata *gue* adalah saya. Sedangkan makna kata *lo* adalah kamu.

Kata *ngegebet* merupakan wujud bahasa gaul berupa istilah acuan. Kata *ngegebet* mengacu pada perbuatan seseorang yang mengandung makna menarik hati atau mendekati seseorang untuk dijadikan pacar.

Kata *nggak* merupakan wujud bahasa gaul berupa istilah acuan yang mengacu pada perbuatan seseorang yang berupa keputusan. Makna kata *nggak* adalah tidak. Kata *nggak* termasuk ke dalam bahasa gaul dialek Jakarta.

Sehubungan dengan hal di atas, penelitian sejenis ini sudah pernah diteliti, di antaranya yaitu "Penggunaan Bahasa Prokem dalam Novel *Lupus Gone With The Gossip*" Haris (2002). Penelitian ini membahas mengenai penggunaan bahasa prokem dalam novel tersebut. Kemudian "Struktur Bahasa Gaul di Kalangan Waria Palembang" Vatriana (2005). Penelitian ini membahas mengenai bagaimana struktur bahasa gaul di kalangan waria yang ada di Palembang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat variasi unsur struktural dan unsur semantik dalam bahasa gaul di kalangan waria Palembang yang banyak dipengaruhi bahasa Palembang dan kadang-kadang bahasa Indonesia. Selanjutnya yaitu "Analisis Wujud dan Makna Leksikon Bahasa Prokem dalam Iklan Di Majalah Gadis Edisi Juli-Desember 2005" oleh Sri Mastina pada tahun 2006. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahasa prokem yang digunakan dalam iklan di majalah gadis tersebut dibentuk berdasarkan akronim, singkatan hurup awal, istilah acuan, istilah populer, plesetan kata, plesetan kategori fatis, dan pergantian diftong /au/ menjadi /o/.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini membahas mengenai wujud dan makna leksikon bahasa gaul dalam kumpulan cerita *25 Kisah Cinta Sejati* oleh Miranda. Sekilas penelitian ini memang sama dengan penelitiannya Sri Mastina, namun bedanya penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Sri Mastina membahas mengenai "analisis wujud dan makna leksikon bahasa *prokem* dalam iklan di majalah gadis", sedangkan penelitian ini membahas mengenai "wujud dan makna leksikon bahasa gaul dalam kumpulan cerita *25 Kisah Cinta Sejati* oleh Miranda".

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah wujud dan makna leksikon bahasa gaul dalam kumpulan cerita *25 Kisah Cinta Sejati* oleh Miranda.
2. Bagaimanakah pembentukan leksikon bahasa gaul dalam kumpulan cerita *25 Kisah Cinta Sejati* oleh Miranda.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan wujud dan makna leksikon bahasa gaul dalam kumpulan cerita *25 Kisah Cinta Sejati* oleh Miranda.
2. Mendeskripsikan pembentukan leksikon bahasa gaul dalam kumpulan cerita *25 Kisah Cinta Sejati* oleh Miranda.

1.4 Manfaat

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu sosiolinguistik, khususnya tentang bahasa gaul. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi salah satu sumbangan bagi pembaca dalam upaya memahami bahasa gaul.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada pembaca tentang bahasa gaul. Hal ini sesuai dengan sifat bahasa gaul itu sendiri yakni temporal dan selalu berubah-ubah. Dengan membaca hasil penelitian ini, pembaca dapat menggunakan pengetahuan yang telah ia miliki untuk mengerti dan memahami tentang wujud dan makna bahasa gaul yang akan ia temukan baik dalam bidang sastra seperti novel, maupun dalam bidang bahasa itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwasilah, A.C. 1993. *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Burke, David. 2001. *Bahasa Gaul Remaja Amerika*. Jakarta: Lingkaran Pustaka.
- Chaer, Abdul. 1993. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fita. 2006. *Bahasa Gaul Jakarta Dituduh Merusak Bahasa Indonesia*. (<http://miraclepacefigureout.blogspot.com>) diakses 24 Februari 2009.
- Grafura, Lubis. 2006. *Pemakaian Bahasa Gaul dalam Film Remaja Indonesia*. (<http://lubisgrafura.Wordpress.com>) diakses 1 April 2008.
- Haris, Yulia. 2002. *Penggunaan Bahasa Prokem dalam Novel Lupus Gone With The Gossip*. Skripsi tidak diterbitkan. Indralaya: FKIP Unsri.
- Keraf, Gorys. 1987. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kentjono, Joko. 1982. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mastina, Sri. 2006. *Analisis Wujud dan Makna Leksikon Bahasa Prokem dalam Iklan di Majalah Gadis Edisi Juli-Desember 2005*. Skripsi tidak diterbitkan. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Miranda (ed). 2005. *25 Kisah Cinta Sejati*. Jakarta: Gagas Media.
- Mukmin, Suhardi (ed). 2008. *Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*. Palembang: Unsri.
- Pateda, Mansoer. 1995. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2004. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Rahardi, Kontjana. 2001. *Sosiolinguistik: Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Riasa, Nyoman. 2006. *Bahasa ABG*. (Riasa, <http://www.lalf.edu/bipa/March2002/bahasaABG.html>) diakses tanggal 1 April 2008.
- Sibarani, Robert. 1992. *Hakikat Bahasa*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Data Wacana University Pres.
- Sugono, Dandy. 1994. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sumarsono, Partana P. 2004. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA.
- Vatriana, Donna. 2005. *Struktur Bahasa Gaul di Kalangan Waria Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Verhaar, J.M.W. 1999. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wikipedia. 2009. (http://id.wikipedia.org/wiki/bahasa_gaul_Indonesia) diakses 24 April 2009.